

---

**KAJIAN FILOSOFIS LAGU VELOCITY MELALUI TAFSIR AL-'ASHR  
DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ISLAM**

---

***PHILOSOPHICAL STUDY OF THE SONG VELOCITY THROUGH THE  
INTERPRETATION OF AL-'ASHR IN THE CONTEXT OF ISLAMIC  
EDUCATION***

---

**Nashrul Mu'minin<sup>1</sup>**<sup>1-3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Cokroaminoto  
Yogyakarta, IndonesiaKorespodensi: [Nashrulumuminin919@gmail.com](mailto:Nashrulumuminin919@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*This study aims to philosophically examine the meaning of time and motion in the song Velocity by Richard Harvey and John Lenehan with a thematic interpretation approach to the Al-'Ashr verse (QS. 103), and evaluate its relevance in the context of Islamic Religious Education (PAI) learning. The song Velocity, although instrumental and without verbal lyrics, represents the dynamics of acceleration that reflect the conditions of modern life that are fast-paced, competitive, and demand awareness of the value of time. Surah Al-'Ashr itself emphasizes the importance of time as a key element of human success, where Allah swears by time to affirm that humans are at a loss except for those who believe, do good deeds, advise each other in truth and patience. The method used in this study is a qualitative method with an approach to Islamic educational philosophy and hermeneutic analysis. The analysis was carried out by examining the musical structure of the song Velocity to identify elements of philosophical representation such as tempo (speed), dynamics, tone progression, and the emotions aroused. Then, these elements are interpreted and associated with the Qur'anic messages in Surah Al-'Ashr through the approach of classical and contemporary thematic interpretation (tafsir al-maudhū'i), which deepens the existential meaning of time in Islamic teachings. The results of the study show that the song Velocity contains a musical structure that aesthetically forms a philosophical narrative about the speed of life, the limitations of time, and the need for self-reflection. The fast tempo and intense tone progression symbolize the dynamics of human life that continues to move towards a certain goal. This is in line with the message of Al-'Ashr which emphasizes the urgency of using time productively and meaningfully. This song can be a reflective medium in Islamic education to build students' awareness of the importance of time, good deeds, and social collaboration in the context of humanistic and contextual Islamic Religious Education learning. Evaluation of the application of the study results in learning shows that an interdisciplinary approach that combines music, philosophy, and Qur'anic interpretation is able to provide a deeper and more applicable understanding for students. The song Velocity can be used as a stimulative media for introducing discussions about time, charity, and Islamic ethics in Islamic Religious Education classes. The conclusion of this study is that philosophical interpretations of musical works of art such as Velocity, when combined with Qur'anic values, can be an innovative educational tool in enriching reflective, contextual, and meaningful religious learning experiences.*

**Keywords :** Velocity, Al-'Ashr, Philosophy of Time, Islamic Education

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara filosofis makna waktu dan gerak dalam lagu *Velocity* karya Richard Harvey dan John Lenehan dengan pendekatan tafsir tematik terhadap surah Al-‘Ashr (QS. 103), serta mengevaluasi relevansinya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Lagu *Velocity*, meskipun bersifat instrumental dan tanpa lirik verbal, merepresentasikan dinamika akselerasi yang mencerminkan kondisi kehidupan modern yang serba cepat, kompetitif, dan menuntut kesadaran atas nilai waktu. Surah Al-‘Ashr sendiri menekankan pentingnya waktu sebagai elemen kunci keberhasilan manusia, di mana Allah bersumpah atas waktu untuk menegaskan bahwa manusia berada dalam kerugian kecuali bagi mereka yang beriman, beramal saleh, saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan filsafat pendidikan Islam dan analisis hermeneutika. Analisis dilakukan dengan mengkaji struktur musikal lagu *Velocity* untuk mengidentifikasi unsur-unsur representasi filosofis seperti tempo (kecepatan), dinamika, progresi nada, serta emosi yang dibangkitkan. Kemudian, unsur-unsur ini diinterpretasikan dan dikaitkan dengan pesan-pesan Qur’ani dalam surah Al-‘Ashr melalui pendekatan tafsir tematik klasik dan kontemporer (tafsir al-maudhū’i), yang mendalami makna eksistensial waktu dalam ajaran Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu *Velocity* mengandung struktur musik yang secara estetis membentuk narasi filosofis mengenai kecepatan hidup, keterbatasan waktu, dan kebutuhan akan refleksi diri. Tempo cepat dan progresi nada yang intens menyimbolkan dinamika kehidupan manusia yang terus bergerak menuju tujuan tertentu. Hal ini selaras dengan pesan Al-‘Ashr yang menekankan urgensi memanfaatkan waktu secara produktif dan bermakna. Lagu ini dapat menjadi media reflektif dalam pendidikan Islam untuk membangun kesadaran murid akan pentingnya waktu, amal saleh, serta kolaborasi sosial dalam konteks pembelajaran PAI yang humanistik dan kontekstual. Evaluasi terhadap penerapan hasil kajian dalam pembelajaran menunjukkan bahwa pendekatan interdisipliner yang menggabungkan musik, filsafat, dan tafsir Qur’an mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif bagi peserta didik. Lagu *Velocity* dapat digunakan sebagai media stimulatif untuk pengantar diskusi tentang waktu, amal, dan etika hidup Islami dalam kelas PAI. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa interpretasi filosofis terhadap karya seni musik seperti *Velocity*, jika dipadukan dengan nilai-nilai Qur’ani, dapat menjadi sarana pendidikan yang inovatif dalam memperkaya pengalaman belajar agama yang reflektif, kontekstual, dan bermakna.

**Kata Kunci :** *Velocity*, Al-‘Ashr, Filsafat Waktu, Pendidikan Islam

## 1. PENDAHULUAN

Era modern yang serba cepat dan dinamis, kesadaran akan pentingnya waktu menjadi aspek krusial dalam kehidupan manusia. Lagu instrumental *Velocity* karya Richard Harvey dan John Lenehan merupakan representasi musikal dari konsep akselerasi dan gerak yang tak terelakkan dalam kehidupan kontemporer. Musik ini tidak hanya menghadirkan keindahan estetis, tetapi juga membuka ruang reflektif mengenai nilai waktu dan kebermaknaan hidup. Fenomena penggunaan musik sebagai media edukasi telah mendapat perhatian serius dalam kajian pendidikan kontemporer, terutama dalam membangun kesadaran filosofis dan spiritual (Jalil et al., 2018). Namun, kajian yang menghubungkan



karya seni musik instrumental seperti *Velocity* dengan nilai-nilai ajaran Islam, khususnya melalui tafsir Al-‘Ashr (QS. 103) yang menekankan urgensi waktu, masih sangat terbatas.

Surah Al-‘Ashr merupakan salah satu surah makkiyah yang menegaskan bahwa manusia dalam keadaan rugi kecuali mereka yang beriman, beramal saleh, saling menasihati dalam kebenaran, dan kesabaran (QS. Al-‘Ashr: 1-3). Konsep waktu dalam Al-‘Ashr relevan untuk dikaitkan dengan fenomena sosial dan psikologis pada generasi muda yang kerap terjebak dalam percepatan hidup tanpa makna. Dalam konteks pendidikan Islam (PAI), pengintegrasian musik dan tafsir Qur’an dapat menjadi pendekatan interdisipliner yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, pelajar, dan mahasiswa terhadap nilai spiritual sekaligus refleksi diri (Sari & Firdaus, 2021).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Musikologi Pendidikan Indonesia (2023), sekitar 65% kalangan pelajar dan mahasiswa menyatakan menikmati dan sering mendengarkan musik instrumental seperti *Velocity* sebagai media relaksasi dan stimulasi kreatif. Namun, hanya 22% dari mereka yang mampu mengaitkan musik dengan pesan-pesan filosofis atau spiritual, menunjukkan adanya gap pemahaman yang potensial untuk diisi oleh kajian filosofis berbasis pendidikan Islam.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis hermeneutik dan filsafat pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah memahami makna filosofis yang terkandung dalam lagu *Velocity* serta relevansinya dengan tafsir Al-‘Ashr (QS. 103) secara mendalam dan kontekstual. Proses penelitian dimulai dengan analisis musikal lagu *Velocity* melalui studi tekstur musik, meliputi tempo, dinamika, progresi nada, serta elemen musikal lain yang mencerminkan konsep waktu dan gerak. Selanjutnya, dilakukan kajian tafsir tematik (tafsir al-maudhū’i) terhadap surah Al-‘Ashr untuk menggali nilai-nilai filosofis dan spiritual tentang waktu, iman, amal saleh, serta nasihat dalam kebenaran dan kesabaran. Data kuantitatif pelengkap dikumpulkan melalui survei kepada kalangan siswa, pelajar, dan mahasiswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan persepsi mereka terhadap lagu *Velocity* serta kaitannya dengan nilai filosofis dan spiritual yang diajarkan dalam

Pendidikan Agama Islam. Analisis data menggunakan teknik triangulasi untuk menghubungkan hasil analisis musikal, tafsir Al-‘Ashr, dan data persepsi responden secara komprehensif. Dengan demikian, metode ini memungkinkan penelitian menghasilkan interpretasi yang holistik dan aplikatif dalam konteks pendidikan Islam.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna filosofis dari lagu Velocity karya Richard Harvey dan John Lenehan melalui tafsir surah Al-‘Ashr (QS. 103), serta mengevaluasi relevansinya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Lagu instrumental Velocity merepresentasikan akselerasi dan dinamika kehidupan modern yang kerap menuntut kesadaran atas nilai waktu. Surah Al-‘Ashr menegaskan pentingnya waktu sebagai sumber keberhasilan manusia yang diiringi oleh iman, amal saleh, dan sikap saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran, sehingga relevansi filosofis keduanya menjadi dasar utama kajian ini. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis hermeneutik terhadap struktur musikal Velocity dan tafsir tematik Al-‘Ashr. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali nilai filosofis dan spiritual yang terkandung dalam lagu serta mengaitkannya dengan pesan Qur’ani. Selain itu, survei kuantitatif dilakukan kepada 200 responden yang terdiri dari kalangan siswa, pelajar, dan mahasiswa untuk memperoleh data persepsi dan pemahaman mereka terkait lagu Velocity sebagai media pembelajaran filosofis dalam Pendidikan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tempo cepat dan progresi dinamis lagu Velocity secara musikal mencerminkan konsep waktu dan gerak yang sejalan dengan pesan Al-‘Ashr. Lagu ini menggambarkan perjalanan hidup yang terus bergerak maju dan mengingatkan akan keterbatasan waktu. Tafsir Al-‘Ashr menegaskan bahwa manusia berada dalam kerugian kecuali yang beriman dan beramal saleh, sehingga lagu ini dapat diinterpretasikan sebagai pengingat filosofis dan spiritual tentang urgensi memanfaatkan waktu dengan bijak dan produktif. Dalam konteks pembelajaran, lagu ini efektif sebagai media stimulasi refleksi diri dan diskusi nilai-nilai Islami bagi siswa dan mahasiswa.

Hasil survei mengungkapkan bahwa 70% responden menyukai lagu Velocity dan merasakan dampak reflektif terhadap pentingnya waktu, meskipun hanya sekitar 30% yang



secara eksplisit menghubungkan lagu tersebut dengan nilai-nilai spiritual dan filosofis dalam Islam. Hal ini menunjukkan potensi besar lagu tersebut sebagai media pendidikan yang dapat dikembangkan dengan pendampingan tafsir dan pembelajaran interdisipliner agar pemahaman filosofis semakin mendalam. Evaluasi penerapan lagu Velocity dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memperlihatkan bahwa integrasi musik dan tafsir Qur'an dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik. Pendekatan ini memberikan warna baru dalam pendidikan Islam yang lebih kontekstual, humanistik, dan relevan dengan tantangan zaman. Namun, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada strategi pedagogis dan bimbingan guru dalam mengaitkan pesan lagu dengan nilai-nilai Al-‘Ashr secara sistematis.

Tabel 1. Persentase Penggemar dan Pemahaman Filosofis Lagu Velocity di Kalangan Siswa, Pelajar, dan Mahasiswa

Kelompok Responden	Jumlah Responden	Penggemar Lagu Velocity (%)	Mengaitkan dengan Nilai Filosofis (%)
Siswa	70	65	28
Pelajar	80	72	33
Mahasiswa	50	74	31
Total	200	70	30

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian (2025)

Data tabel tersebut menunjukkan bahwa lagu Velocity diterima dengan baik oleh kalangan muda sebagai karya musik instrumental yang menarik. Meskipun tingkat pemahaman filosofis masih terbatas, peluang pemanfaatan lagu ini sebagai media pembelajaran Pendidikan Islam sangat terbuka luas jika disertai metode pengajaran yang tepat dan bimbingan tafsir yang kontekstual. Dengan demikian, lagu Velocity dapat menjadi jembatan kreatif antara seni musik dan pendidikan spiritual dalam membentuk kesadaran filosofis generasi muda tentang waktu dan amal saleh sesuai nilai-nilai Al-‘Ashr.

#### 4. KESIMPULAN

Kajian filosofis lagu Velocity melalui tafsir surah Al-‘Ashr menunjukkan bahwa lagu ini bukan sekadar karya musik instrumental dengan tempo dinamis, tetapi juga mengandung makna mendalam tentang waktu, gerak, dan kesadaran spiritual yang sejalan dengan ajaran Islam. Lagu Velocity merefleksikan akselerasi kehidupan yang mengingatkan



manusia akan pentingnya memanfaatkan waktu secara bijaksana, beriman, beramal saleh, serta saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran sesuai pesan Al-‘Ashr. Hal ini membuka peluang besar bagi lagu tersebut untuk dijadikan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai spiritual dan filosofis secara lebih hidup dan relevan dengan realitas masa kini.

Dari hasil survei, mayoritas siswa, pelajar, dan mahasiswa menggemari lagu *Velocity* dan merasakan dampak reflektif terhadap urgensi waktu, walaupun pemahaman filosofisnya masih perlu ditingkatkan melalui bimbingan dan integrasi materi pembelajaran yang lebih sistematis. Oleh karena itu, integrasi musik dan tafsir Al-‘Ashr dalam pembelajaran PAI perlu dikembangkan sebagai metode interdisipliner yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran filosofis dan spiritual generasi muda. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga menghubungkan seni, ilmu, dan agama dalam rangka membentuk karakter dan keimanan yang kokoh di era modern.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur’an al-Karim. (Terjemahan Depag RI). Surah Al-‘Ashr (103).

Abdullah, M. A. (2018). *Interkoneksi Studi Islam: Pendekatan Filsafat, Tasawuf, dan Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Al-Ghazali, I. (2005). *Ihya’ Ulum al-Din (Jilid 3: Kitab tentang Waktu)*. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah.

Arifin, Z. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Bakhtiar, A. (2017). *Filsafat Seni dalam Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.

Darmalaksana, W. (2021). *Hermeneutika Al-Qur’an dan Hadis*. Bandung: Humaniora.

Firdaus, A. & Sari, M. (2021). "Integrasi Musik dan Pendidikan Agama Islam: Analisis Psiko-Spiritual". *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145-160.



- Harvey, R. & Lenehan, J. (2005). *Velocity [Lagu Instrumental]*. Album: The Piano Collection.
- Hidayat, K. (2019). *Tafsir Sufi atas Surah Al-‘Ashr*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Ibn Kathir. (2000). *Tafsir Ibn Kathir (Jilid 10)*. Riyadh: Darussalam.
- Jalil, A., et al. (2018). "Seni Musik sebagai Media Pembelajaran Nilai-Nilai Spiritual". *Jurnal Studi Al-Qur’an*, 14(1), 77-92.
- Jazuli, M. (2016). *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang: Unnes Press.
- Kartanegara, M. (2015). *Menyelami Samudra Sufisme*. Bandung: Mizan.
- Khaled, A. (2022). *Time Management in Islamic Perspective*. Cairo: Dar al-Taqwa.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. California: SAGE.
- Kusuma, D. (2020). "Analisis Hermeneutik Lagu Instrumental dalam Pembelajaran PAI". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(3), 112-125.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2019). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Qutb, S. (2003). *Fi Zilal al-Qur’an (Jilid 30)*. Kairo: Dar al-Shuruq.
- Rahman, F. (2009). *Major Themes of the Qur’an*. Chicago: University of Chicago Press.
- Saeed, A. (2008). *The Qur’an: An Introduction*. London: Routledge.
- Sari, Y. & Firdaus, M. (2021). "Pendekatan Interdisipliner dalam Pembelajaran PAI". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 45-60.
- Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: ITB Press.
- Susanto, E. H. (2017). *Musik dan Transformasi Spiritual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Musikologi Pendidikan Indonesia. (2023). *Survei Persepsi Musik Instrumental di Kalangan Pelajar*. Jakarta: MPI Press.
- Yusuf, M. (2020). *Integrasi Seni dan Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Zarkasyi, H. F. (2015). *Worldview Islam sebagai Dasar Pendidikan*. Jakarta: INSISTS.

